PENGGUNAAN CAMPURAN PUPUK KANDANG SAPI DAN AYAM PADA PERTANAMAN KEDELAI EDAMAME (Glycine max (L.) Merrill) DI TEACHING FARM PRODUKSI TANAMAN PANGAN POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Oleh M. ARLYN NASA

RINGKASAN

Budidaya tanaman adalah berbagai macam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia. Edamame merupakan tanaman jenis kacang-kacangan (legume) yang cukup mudah untuk budidaya dan sangat disukai oleh masyarakat karena rasa dan manfaatnya yang banyak. Efektifitas dalam budidaya edamame sangat dipertimbangkan misalnya pupuk. Pupuk merupakan komponen utama. Keresahan masyarakat adalah karena hampir semua produk hasil budidaya, menggunakan pupuk kimia yang memberikan dampak buruk terhadap kesehatan dan lingkungan. Pupuk sapi dan ayam merupakan pupuk organic yang direkomendasikan. Kegiatan ini dilakukan di Teaching Farm, Politeknik Negeri Lampung pada tanggal 01 Januari - 31 April 2021. Percobaan dilakukan dengan praktik budidaya dengan lahan seluas 4 m x 8 m dengan perlakuan dosis 10 ton/ha dan 20 ton/ha pupuk kandang sapi dan ayam. Benih yang digunakan yaitu kedelai Edamame varietas Ryokoh, pupuk yang digunakan yaitu pupuk organic cair (POC) dengan dosis 10 l/ha. Pestisida yang digunakan adalah Pestisida nabati terbuat dari buah maja, lidah buaya, bawang dayak. Pengamatan dilakukan sebanyak 3x dengan parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah polong dan bobot polong. Hasil yang diperoleh menunjukkan pertumbuhan edamame yang cukup optimal untuk tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah polong, namun kurang optimal untuk bobot polong dibandingkan dengan perlakuan pupuk kimia.

Kata kunci: Budidaya, Edamame, Efektivitas, Pupuk kandang.